

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Perbandingan pertumbuhan tanaman tomat yang diberi pupuk urin, pupuk NPK, dan tanpa pupuk tidak lah jauh berbeda, yakni ketinggiannya hampir sama namun terjadi perbedaan pada proses pembentukan dan pematangan buah , dimana tanaman tomat yang diberi pupuk urin lebih cepat berbuah.
2. Perbandingan pertumbuhan tanaman tomat berdasarkan indikator panjang dan lebar daun tidak berpengaruh terhadap pemberian pupuk urin, karena rata-rata tinggi dan lebar daun hampir sama setiap variasinya, hal ini disebabkan tanah yang digunakan memiliki unsur hara yang baik.
3. Urin 100% tidk dapat digunakan sebagai pupuk karena kandungan nitrogen yang besar pada urin dapat mematikan tanaman.
4. Variasi pengenceran 50% dan 25% menghasilkan pertumbuhan tanaman yang baik, hal ini dikarenakan kadar nitrogen yang tinggi pada urin telah diencerkan.
5. Untuk variasi 6 (tanaman kontrol) pertumbuhan tanaman lebih tinggi namun produksi buahnya lebih lambat dibandingkan variasi 3 dan variasi 4. Pertumbuhan tanaman yang tinggi dikarenakan tanah yang digunakan menyediakan unsur hara yang baik bagi pertumbuhan tanaman.

6. Tekstur buah tomat matang yang diberi pupuk urin lebih merah dan daging buah lebih tebal dibandingkan variasi 5 dan variasi 6. Hal ini dikarenakan fungsi phospor pada urin yang berperan dalam pembentukan akar, pematangan buah, serta perkecambahan biji. Selain itu peranan kalium pada urin yang meningkatkan perkembangan buah dan bunga.

## 5.2 SARAN

1. Disarankan dalam pemanfaatan urin sebagai pupuk cair tidak digunakan urin 100% tetapi urin yang telah diencerkan.
2. Penyimpanan urin sebaiknya dilakukan ditempat yang kering agar mudah mendapat kondisi pH 9
3. Dilakukan lebih banyak penelitian tentang urin manusia, agar dapat diketahui berbagai manfaat dari urin manusia.

